

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi yang ada di Indonesia salah satunya berkaitan dengan kekurangan zat besi yaitu Anemia Gizi Besi (AGB). Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat terbesar khususnya bagi kelompok wanita usia subur (WUS). Anemia yang terjadi pada WUS dapat menyebabkan badan lemah, kelelahan, dan penurunan kemampuan atau produktifitas kerja (Willy, 2017).

Remaja dan ibu hamil termasuk kategori Wanita Usia Subur (WUS). Ibu hamil yang memiliki riwayat anemia akan berdampak buruk bagi calon janin maupun ibunya. Dampak negatif yang mungkin terjadi pada ibu hamil yaitu pada saat proses persalinan yang membutuhkan waktu lama dan menyebabkan perdarahan dan syok akibat kontraksi. Dampak negatif yang terjadi pada janin adalah kelahiran prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah, kecacatan bahkan kematian bayi (Fikawati dkk, 2015)

Rekomendasi WHO pada *World Health Assembly* (WHA) ke 65 yang menyetujui rencana aksi dan target global untuk gizi ibu, bayi dan anak yaitu dengan komitmen mengurangi 50% prevalensi anemia pada wanita usia subur (WUS) di tahun 2025. Dengan adanya rekomendasi tersebut maka pemerintah Indonesia melakukan intensifikasi pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS) dengan memprioritaskan pemberian tablet tambah darah (TTD) melalui

instansi-instansi terkait seperti puskesmas, posbindu, maupun sekolah (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, cakupan tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah ≥ 90 butir, sebanyak 38,1% mengonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 butir dan sebanyak 61,9% mengonsumsi tablet tambah darah < 90 butir. Data tersebut memiliki arti bahwa sebanyak 61,9% ibu hamil tidak mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran. Kesadaran mengonsumsi tablet tambah darah tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi tablet tambah darah (Suharto dalam Muliani, 2018).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi DIY (2019), persentase prevalensi ibu hamil anemia di kabupaten Sleman mengalami peningkatan yaitu dari 8,90% menjadi 10,46%. Angka ini masih tinggi dan belum mencapai target yaitu 8,50%.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021 diperoleh data laporan puskesmas 2020, prevalensi anemia ibu hamil di puskesmas Gamping II sebesar 20,23% yang artinya belum mencapai target kabupaten sleman yaitu 8,50% dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Prevalensi anemia di wilayah kerja puskesmas Gamping II di masing-masing desa yaitu Banyuraden sebesar 32%, Nogotirto 30,8% dan Trihanggo sebesar 29,2%. Angka tersebut masih

tinggi dan belum mencapai target kabupaten Sleman. Cakupan tablet tambah darah di Puskesmas Gamping II untuk Fe30 sebesar 99,74% dan Fe90 sebesar 102%. Tercapainya cakupan tablet tambah darah tersebut tidak diikuti dengan rendahnya angka anemia ibu hamil di Puskesmas Gamping II. Penggunaan media video dalam edukasi tablet tambah darah pada ibu hamil di puskesmas Gamping II belum pernah dilakukan.

Tingkat pengetahuan pada wanita dapat berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang menentukan apakah seseorang tersebut memahami pentingnya konsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah yang baik dapat mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga dapat mencapai status gizi yang baik. Untuk menambah pengetahuan WUS mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah dapat diberikan edukasi agar dapat merubah perilakunya dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Sediaoetama, 2014).

Menurut hasil penelitian Indah Oktaviani (2019) menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan media audio visual mampu meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebesar 43,73%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rosmaria (2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum dan setelah diberikan media audio visual di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Penggunaan media video sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran dan juga indera penglihatan. Media audio visual mampu meningkatkan keberhasilan seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta dan konsep (Kustandi dkk, 2011)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian edukasi menggunakan media video terhadap pengetahuan tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah pada WUS khususnya ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana pengaruh pemberian media edukasi video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian media edukasi video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum pemberian

media edukasi video

- b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil setelah pemberian media edukasi video
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian media edukasi video terhadap pengetahuan ibu hamil

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang gizi masyarakat khususnya mengenai media dalam kegiatan, informasi dan edukasi gizi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta sebagai tambahan referensi kepustakaan untuk penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi pembelajaran menggunakan video mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Menambah informasi dan sebagai alternatif media pembelajaran mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil melalui media edukasi video

b. Bagi Ibu Hamil

Menambah informasi atau peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia

pada ibu hamil

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Indah Oktaviani (2018)	Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Paliyan Gunungkidul	a. Variabel bebas: Penyuluhan dengan Media Audiovisual b. Sasaran: ibu hamil	a. Jenis penelitian: Quasi experiment b. Variabel terikat: Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi c. Desain penelitian: <i>one group pre and post test with control design</i>
2	Siahaan Yunita Saulina (2018)	Pengaruh Penggunaan Media Video dalam Penyuluhan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun	a. Media : Edukasi melalui video b. Variabel bebas: Penyuluhan menggunakan media video	a. Desain penelitian b. : <i>one group pre and post test with control group design</i> c. Jenis penelitian: Quasi experiment d. Variabel terikat: Pengetahaun remaja putri mengenai anemia e. Sasaran : remaja
3.	Isra Purnama Putri Imaduddin (2019)	Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Media Video Tentang Tambah Darah Fe-Folat Terhadap Pencegahan	a. Media : Edukasi melalui video b. Variabel bebas: Penyuluhan gizi menggunakan media video	a. Desain penelitian: <i>one group pre and post test with control group design</i> b. Jenis penelitian: Quasi

Anemia Gizi Besi
Pada Remaja Putri
Di SMA Negeri 3
Kendari

experiment
c. Variabel terikat:
Pengetahaun
dan sikap
terhadap
pencegahan
anemia remaja
d. Sasaran : remaja

G. Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media video untuk edukasi pentingnya konsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil dengan spesifikasi sebagai berikut :

Jenis Media : Video

Judul : Pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil

Sasaran : Ibu Hamil

Durasi : 5 menit